

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**

#### **PENELITIAN**

##### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya perjalanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Pantai Sari Ringgung Kabupaten Pesawaran. Hal ini jumlah yang dikeluarkan individu sangat dipengaruhi untuk mencapai keputusan dalam berwisata. Responden dengan biaya perjalanan yang jumlah besar cenderung menurunkan frekuensi kunjungannya. Sehingga lebih baik responden memilih ke objek wisata dengan biaya yang terjangkau dan tidak jauh dari tempat tinggalnya.
2. Jarak tempuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan di objek wisata Pantai Sari Ringgung Kabupaten Pesawaran. Semakin jauh jarak yang ditempuh maka tingkat kunjungan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan objek wisata Pantai Sari Ringgung masih cukup baru dikalangan wisatawan, sehingga menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung walaupun dengan jarak yang cukup jauh.
3. *Dummy* Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi Kunjungan di objek wisata Pantai Sari Ringgung Kabupaten Pesawaran. Fasilitas mempunyai dampak terhadap frekuensi kunjungan, maksudnya jika semakin lengkap dan baik fasilitasnya maka pengunjung merasa puas

dengan fasilitas yang tersedia. Hal ini akan meningkatkan frekuensi kunjungan ke objek wisata Pantai Sari Ringgung.

4. Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Pantai Sari Ringgung Kabupaten Pesawaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yang pendapatan tinggi mempunyai kesempatan rekreasi yang tinggi juga daripada dengan yang berpendapatan yang rendah. Semakin tinggi pendapatan individu akan meningkatkan frekuensi kunjungan ke objek wisata tersebut.
5. Tingkat Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Pantai Sari Ringgung Kabupaten Pesawaran. Hal ini menunjukkan setiap tingkat pendidikan naik 1 tahun akan menurunkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal ini dikarenakan individu yang semakin tinggi tingkat pendidikannya akan lebih cenderung memilih objek wisata yang mengedukasi seperti museum, tempat bersejarah dan yang lainnya.
6. Jenis Kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi Kunjungan di objek wisata Pantai Sari Ringgung Kabupaten Pesawaran. Jumlah pengunjung laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan dikarenakan objek wisata yang sulit diakses dan lumayan jauh dari kota, jadi lebih banyak diminati oleh laki-laki.
7. Usia tidak berpengaruh sama sekali terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Pantai Sari Ringgung Kabupaten Pesawaran.

8. Berdasarkan rumus perhitungan surplus konsumen menurut (Fauzi, 2010), didapatkan surplus konsumen pengunjung dengan pendekatan *individual travel cost method* (ITCM) sebesar Rp19.926,00 per individu kunjungan dan selanjutnya didapat nilai ekonomi objek wisata Pantai Sari Ringgung sebesar Rp2.517.909.138,00

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian hanya dilakukan di Kabupaten Pesawaran tepatnya di objek wisata Pantai Sari Ringgung, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan di objek-objek wisata pantai yang lainnya sehingga dapat dibandingkan antar objek wisata pantai yang satu sama lainnya.
2. Sampel yang diambil merupakan para wisatawan yang datang ke objek wisata Pantai Sari Ringgung, tanpa membedakan dari pengunjung berlibur atau masyarakat setempat.
3. Penelitian ini kurangnya menentukan variabel-variabel yang bersifat *mass tourism*.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran guna untuk mengembangkan objek wisata Pantai Sari Ringgung Kabupaten Pesawaran, diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pengelola supaya dapat sedikit meminimalisir tarif perjalanan atau wisatawan dapat menikmati fasilitas dengan tarif yang

rendah maka akan mengurangi biaya perjalanan ke objek wisata dan akan meningkatkan frekuensi kunjungan ke objek wisata Pantai Sari Ringgung.

2. Dikarenakan jarak tempuh berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan, maka dengan itu diharapkan pihak pemerintah dan dinas terkait agar memberikan perhatian dan bantuan kepada pengelola Objek wisata untuk memperbaiki akses menuju lokasi wisata sehingga jarak dan akses jalan yang ditempuh pengunjung menjadi lebih cepat. Hal ini dikarenakan jarak tempuh dan kemudahan akses jalan dari tempat tinggal pengunjung menuju lokasi wisata menjadi pertimbangan pengunjung dalam berwisata akses dan perbaikan jalan menuju objek wisata Pantai Sari Ringgung dapat dibenahi.
3. Fasilitas *dummy* fasilitas berpengaruh terhadap tingginya frekuensi kunjungan ke objek wisata Pantai Sari Ringgung, maka dengan itu pengelola diharapkan memperbaiki dan penambahan fasilitas seperti lahan parkir, tempat makan, tempat istirahat, toilet, dan sarana ibadah agar menambah tingkat kenyamanan pengunjung. fasilitas yang lengkap akan semakin meningkat dikarenakan akan semakin unggul dari segi fasilitas dari objek wisata yang lain dan akan meningkatkan frekuensi kunjungan.
4. Pendapatan berpengaruh terhadap tingkat frekuensi kunjungan, maka adanya penambahan bermacam fasilitas supaya pengunjung yang berpendapatan rendah maupun tinggi dapat menikmati.
5. Dikarenakan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap rendahnya frekuensi kunjungan, maka dengan itu adanya penambahan fasilitas yang

membuat wisatawan menjaga kebersihan seperti adanya tempat sampah disetiap meternya dan fasilitas taman membaca dipinggir pantai kepada para pengunjung dengan berbagai latar belakang tingkat pendidikan.

6. Jenis kelamin berpengaruh terhadap tingginya frekuensi kunjungan maka dengan itu pengelola diharapkan menyediakan fasilitas seperti toilet dan juga tempat ganti yang seharusnya berbeda dengan wisatawan antara laki-laki dan perempuan.
7. Diharapkan untuk pengelola objek wisata Pantai Sari Ringgung adanya pembenahan dan eskalasi kualitas di segala aspek, seperti pembenahan kualitas lokasi wisata dan pemberdayaan SDM selaku pengelola objek wisata. Pembenahan dan perbaikan kualitas akan lebih mudah dicapai jika melibatkan seluruh pihak yang terkait dengan objek wisata, mulai dari masyarakat setempat, pengunjung, akademisi, pengusaha jasa pariwisata, Dinas Pariwisata dan pemerintah setempat.
8. Diharapkan kepada pihak pengelola untuk lebih mempublikasi objek wisata Pantai Sari Ringgung menggunakan sosial media yang dikelola oleh pengelola atau bekerja sama dengan media massa mapun akun sosial media lokal, hal ini akan memperluas wawasan masyarakat terkait keberadaan oboek wisata Pantai Sari Ringgung.
9. Diharapkan bagi pada pengunjung dapat menjaga ketertiban, keamanan, dan khususnya kebersihan saat berwisata ke Objek Wisata Pantai Sari Ringgung agar menjadi nyaman untuk berkunjung dan menikmati keindahan Objek Wisata tersebut.